

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya yang berhubungan dengan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah dan upaya dalam peningkatan pelayanan Trans Padang di Kota Padang, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi Bus Rappid Transportasi (BRT) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang selama 5 tahun terakhir dari tahun 2013-2017 sebesar 1.93%. hal ini disebabkan karena kurangnya pelayanan dari Bus Rappid Transportasi di UPT Trans Padang.
2. Kendala dari Trans Padang dalam meningkatkan pelayanannya adalah
 - SDM, kurangnya teliti dan tidak sesuai prosedurnya pihak ketiga dalam perekrutan pramugara dan sopir sehingga menimbulkan KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) yang mengakibatkan terjadinya kebocoran-kebocoran yang mengurangi pendapatan Trans Padang.
 - Pengoperasian tiket/karcis, Trans Padang menginginkan pendistribusian karcis dengan menggunakan kartu elektrik yang mana penggunaannya dapat memudahkan penumpang menaiki Trans Padang tanpa harus mengeluarkan uang cash, namun hal ini masih belum bisa terealisasi.

- Pelayanan pramugara, kurang ramahnya pramugara dalam mengayomi penumpang, dan beberapa pengaduan sering diterima pihak UPT Trans Padang.
3. Upaya peningkatan pelayanan Trans Padang terhadap masyarakat Kota Padang adalah
- Melakukan training kepada setiap pramugara, pengawas, dan sopir
 - Memberikan keamanan dan keselamatan bagi penumpang dengan adanya CCTV di dalam Bus Trans Padang
 - Melakukan pengawasan lapangan baik dari pihak ketiga ataupun dari UPT Trans Padang

5.2 SARAN

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada Tugas Akhir ini dengan maksud untuk memperlancar upaya peningkatan pelayanan Trans Padang pada Dinas Perhubungan Kota Padang terhadap Pendapatan Asli Daerah melalui Lain-Lain Pendapatan asli Daerah Yang Sah pada Unit Pelaksana Teknis Trans Padang, yaitu:

1. Agar dapat meningkatkan pendapatan Trans Padang dan Pendapatan Asli Daerah pihak Dinas Perhubungan Kota Padang dan UPT Trans Padang sebaiknya lebih mempertimbangkan perihal pengalaman kerja baim pegawai, pengawas, sopir, dan pramugara sebelum ditempatkan pada posisi masing-masing, sebab dikhawatirkan minimnya pengalaman kerja akan berdampak buruk terhadap pendapatan dan prosedur pelaksanaan Bus Rappid Transportasi (BRT) dan atau disebut juga Trans Padang.

2. Sebaiknya dalam mengurangi kendala yang ada, UPT Trans Padang dapat memberikan edukasi atau pembekalan terhadap setiap pegawai baik itu sopir, pramugara, pengawas agar lancarnya pelaksanaan Bus Rappid Transportasi, yang mana pihak UPT Trans Padang juga harus memberikan pengalaman yang baik dan bagus dari kota-kota maju lainnya yang bisa diterapkan dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan dan visi misi Dinas Perhubungan Kota Padang.

3. Untuk meningkatkan pelayanan Trans Padang dan mempercepat perkembangan pendapatan Trans Padang yang juga termasuk ke dalam lain-lain PAD Yang Sah, pihak UPT Trans Padang lebih gencar dalam menerima pendapat atau masukan dari masyarakat Kota Padang, dan demi memperlancar penggunaan Transportasi Trans Padang sebagai alat kebutuhan sehari-hari.

